

**SOSIALISASI PENINGKATAN SKIL MAHASISWA UNTUK
MENUMBUHKAN KUALITAS CALON PENDIDIK DALAM MENJAGA
LINGKUNGAN BERSIH, LINGKUNGAN SEHAT DAN GENERASI
PEDULI LINGKUNGAN**

*Socialization Of Student Skill Improvement To Improve The Quality Of
Prospective Educators In Maintaining A Clean Environment, A Healthy
Environment And An Environmentally Caring Generation*

**Yetti S. Serkadifat¹, Lanny Wattimena², WindyWonmaly³
Fitria Faderubu⁴, Merlin Ruth Korwa⁵**

^{1,2,3,4,5}**Universitas Victory Sorong, Indonesia**

Email Korespondensi: siskayetty7@gmail.com

Abstract

Every activity of living things, every change in the physical, chemical, and biological characteristics of the environment, and every incident or event that results in environmental degradation, can be said to have the capacity to restore or improve the quality of the damaged environment. In recent years, it has been felt that the restoration and assimilation capacity of the biosphere is no longer as balanced as it was a few years ago. Natural systems have been operating and functioning for millions of years and are now beginning to show signs of stress, particularly due to the negative impacts of human activities on this environment. As the younger generation, we have a crucial role in maintaining a clean and healthy environment. However, many of us still lack the awareness and skills to protect the environment. Therefore, efforts are needed to increase the awareness and skills of the younger generation in maintaining a clean and healthy environment so as to encourage students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, and the Forestry Study Program, Faculty of Agricultural and Environmental Sciences, Victory University, Sorong, to conduct a socialization entitled "Improving Student Skills to Develop the Quality of Prospective Educators in Maintaining a Clean Environment, a Healthy Environment, and an Environmentally Caring Generation." The goal is to increase awareness of protecting the environment by properly processing waste, such as disposing of waste in its place, avoiding the use of single-use plastics, saving water and electricity, and maintaining a healthy environment by maintaining good air quality such as planting trees and avoiding air pollution, maintaining water quality such as avoiding water pollution.

Keywords: Socialization, Increasing awareness of maintaining a clean and healthy environment

Abstrak

Setiap aktivitas makhluk hidupan, setiap perubahan karakteristik fisik, kimiawi, dan biologi dari lingkungan, dan setiap insiden atau kejadian yang semuanya mengakibatkan kerusakan kualitas lingkungan, selalu dapat dikatakan bahwa sumber daya alam memiliki kapasitas untuk merestorasi atau memperbaiki kualitas lingkungan yang telah rusak tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir yang dirasakan ini, kapasitas merestorasi dan asimilasi dari biosfer tidak lagi seimbang sebagai mana yang terjadi beberapa tahun

silam, sistem alam atau sistem natural telah beroperasi dan berlangsung selama berjuta - juta tahun dan sekarang mulai tampak tanda - tanda terjadinya stres, terutama akibat dampak negatif atas kegiatan - kegiatan manusia di lingkungan ini. Sebagai generasi muda, kita memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan bersih dan sehat. Namun, masih banyak di antara kita yang belum memiliki kesadaran dan skill yang cukup untuk menjaga lingkungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan skill generasi muda dalam menjaga lingkungan bersih dan sehat sehingga mendorong mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dan Program Studi Kehutanan Fakultas Ilmu Pertanian Dan Lingkungan Universitas Victory Sorong melakukan sosialisasi dengan judul "Peningkatan Skill Mahasiswa Untuk Menumbuhkan Kualitas Calon Pendidik Dalam Menjaga Lingkungan Bersih, Lingkungan Sehat Dan Generasi Peduli Lingkungan". Tujuan yaitu dengan meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan dengan cara mengolah sampah dengan baik, seperti membuang sampah pada tempatnya, menghindari penggunaan plastik sekali pakai, menghemat air dan listrik dan menjaga lingkungan sehat dengan cara menjaga kualitas udara yang baik seperti menanam pohon dan menghindari polusi udara, menjaga kualitas air seperti menghindari pencemaran air.

Kata Kunci : Sosialisasi, Meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan bersih dan sehat

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan hak dasar manusia yang harus dijaga dan dilindungi. Lingkungan Bersih, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menekankan bahwa lingkungan bersih merupakan hak dasar manusia yang harus dijaga dan dilindungi (2020), menjelaskan bahwa lingkungan bersih dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi resiko penyakit, dan meningkatkan produktivitas. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, lingkungan kita telah mengalami kerusakan yang signifikan akibat aktivitas manusia, seperti polusi udara, pencemaran air, dan kerusakan hutan. Hal ini berdampak pada kesehatan masyarakat, keanekaragaman hayati, dan keseimbangan ekosistem.

Setiap aktivitas makhluk hidupan, setiap perubahan karakteristik fisik, kimiawi, dan biologi dari lingkungan, dan setiap insiden atau kejadian yang semuanya mengakibatkan kerusakan kualitas lingkungan, selalu dapat dikatakan bahwa sumber daya alam memiliki kapasitas untuk merestorasi atau memperbaiki kualitas lingkungan yang telah rusak tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir yang dirasakan ini, kapasitas merestorasi dan asimilasi dari biosfer tidak lagi seimbang sebagai mana yang terjadi beberapa tahun silam, sistem alam atau sistem natural telah beroperasi dan berlangsung selama berjuta - juta tahun dan sekarang mulai tampak tanda - tanda terjadinya stres, terutama akibat dampak negatif atas kegiatan - kegiatan manusia di lingkungan ini (Chaerul,dkk(2021).

Generasi yang memiliki kesadaran dan komitmen untuk menjaga dan melindungi lingkungan. Mereka memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik. Ciri-ciri generasi peduli lingkungan memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memahami dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan, mereka memiliki komitmen untuk menjaga lingkungan dan melakukan tindakan nyata untuk melindungi lingkungan, mereka memiliki pengetahuan tentang isu-isu

lingkungan dan cara-cara untuk menjaga lingkungan, mereka melakukan aksi nyata untuk menjaga lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik, menghemat air, dan menanam pohon, mereka dapat menjadi inspirasi bagi orang lain untuk menjaga lingkungan dan menjadi contoh bagi masyarakat.

Sebagai generasi muda, kita memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan bersih dan sehat. Namun, masih banyak di antara kita yang belum memiliki kesadaran dan skil yang cukup untuk menjaga lingkungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan skil generasi muda dalam menjaga lingkungan bersih dan sehat sehingga mendorong mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dan Program Studi Kehutanan Fakultas Ilmu Pertanian Dan Lingkungan Universitas Victory Sorong. Tujuan yaitu dengan meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan dengan cara mengolah sampah dengan baik, seperti membuang sampah pada tempatnya, menghindari penggunaan plastik sekali pakai, menghemat air dan listrik dan menjaga lingkungan sehat dengan cara menjaga kualitas udara yang baik seperti menanam pohon dan menghindari polusi udara, menjaga kualitas air seperti menghindari pencemaran air.

METODE

Pengapdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2025 kepada Anak - anak di Panti Asuhan Bukit Hermon yang beralamat di RT 001 RW 001 Kelurahan Klabalu Distrik Malaisimsa. Pengapdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi dengan metode cerita untuk menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan, menggunakan permainan yang edukatif dan menyenangkan untuk mengajarkan anak - anak tentang cara - cara menjaga lingkungan dan aksi bersama anak - anak untuk menunjukan cara - cara menjaga lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya. Instrumen yang digunakan dalam sosialisasi berupa gambar dan alat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bukit Hermon Kota Sorong telah terlaksana dengan baik setelah mendapatkan ijin untuk melakukan sosialisasi dan dengan kerja sama dari pengelolaan panti dan seluruh pengurus panti sosialisasi berjalan lancar. Peserta sosialisasi terdiri dari anak - anak pati asuhan yang jenjang pendidikan dari SD, SMP dan SMA dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang, selama kegiatan sosialisasi berjalan dari awal sampai akhir di pandu oleh mahasiswa dan selanjutnya dosen pembimbing dan sekaligus sebagai penanggung jawab matakuliah di smter ini membuka sekaligus memberikan arahan singkat terkait materi atau cerita menjaga lingkungan yang di sampaikan oleh mahasiswa.

Materi berupa cerita gambar dan alat peraga tentang sosialisasi menjaga lingkungan bersih, lingkungan sehat dan generasi peduli lingkungan yang di sampaikan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia semester III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , mahasiswa Prodi Kehutanan semester V Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong. Materi yang di berikan berupa cerita bergambar,

game dan aksi yang langsung dilaksanakan di sekitar lingkungan yaitu dengan pengumpulan sampah dan membuang pada tempatnya sesuai jenis sampah dengan tujuan anak - anak mengerti dan dapat menerapkan dalam aktifitas setiap hari tentang bagaimana menjaga lingkungan sehingga lingkungan tetap bersih, sehat.

Lingkungan sehat dan lingkungan bersih merupakan dua konsep yang saling terkait dan penting untuk menjaga kesehatan manusia dan keseimbangan ekosistem. Laporan *Global Environment Outlook-6* (GEO-6) UNEP tahun 2019 menegaskan bahwa kesehatan manusia terancam serius oleh kerusakan lingkungan yang parah, menuntut tindakan mendesak. Laporan ini menyoroti bahwa lingkungan yang sehat dan bersih - bebas dari polusi udara, limbah, dan sampah plastic. UNEP (2019) menekankan bahwa investasi dalam keberlanjutan lingkungan berfungsi sebagai "polis asuransi" untuk kesehatan manusia, menjamin kualitas hidup bagi generasi mendatang.



KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bukit Hermon Kota Sorong oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Semester III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan mahasiswa Prodi Kehutanan semester V Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong dan dosen telah melaksanakan sosialisasi berlangsung dengan baik. Peserta sosialisasi terdiri dari anak - anak panti asuhan yang jenjang pendidikan dari SD,SMP,dan SMA dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang, materi yang di berikan dalam bentuk gambar dan cerita membantu adik - adik mengerti dan memahami terkait dengan bagaimana menjaga lingkungan sehingga lingkungan bersih, lingkungan sehat dan meningkatkan kesadaran generasi yang peduli terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Lingkungan Bersih, Masyarakat Sehat*.
- Chaerul, dkk. (2021). *Kapasitas Merestorasi dan Asimilasi Biosfer*.
- Soemarwoto, O. (2001). *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*.
- Sastrawijaya, A. T. (2009). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*.



United Nations Environment Programme (UNEP). (2019). bahwa investasi dalam keberlanjutan lingkungan berfungsi sebagai "polis asuransi" untuk kesehatan manusia, menjamin kualitas hidup bagi generasi mendatang. Global Environment Outlook-6 (GEO-6). kesehatan manusia terancam serius oleh kerusakan lingkungan yang parah